

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi guru dalam mengatasi faktor intern kesulitan belajar peserta didik

Strategi guru dalam mengatasi faktor intern yang dilakukan guru MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung adalah guru lebih meningkatkan penguasaan materi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, pemberian motivasi, menggunakan metode yang bervariasi, mengadakan ulangan serta perbaikan dan mengadakan tambahan materi untuk siswa-siswa yang nilainya kurang dari rata-rata agar siswa-siswa tersebut bisa mengejar ketertinggalan tersebut.

2. Strategi guru dalam mengatasi faktor ekstern kesulitan belajar peserta didik

Strategi guru dalam mengatasi faktor ekstern yang dilakukan guru MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung adalah seperti kalau disekolah guru yang mengawasi belajar siswa-siswi, beda lagi kalau sudah di luar sekolah seperti contohnya kalau di rumah sudah diserahkan penuh kepada orang tuanya, sebagai orang tua di rumah juga harus selalu mengawasi , mengarahkan dan membimbing anak-anaknya untuk tetap rajin belajar. Orang tua yang modern sudah menyiapkan anaknya untuk mengikuti les-les seperti les privat untuk lebih membantu agar lebih menguasai pelajaran yang akan diajarkan.

3. Cara guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik

Cara guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung seperti guru harus pandai memilah-milah kemampuan belajar siswa, yang diutamakan anak yang menonjol dan memisahkan anak yang sulit belajar dan mudah menyerap materi, anak yang kurang di ajar sendiri agar di tidak mengganggu siswa yang lainnya dan harus diberikan bimbingan belajar sendiri.

B. Saran

Dalam mengakhiri penulisan skripsi ini ada beberapa saran yang perlu disampaikan, antara lain :

1. Kepada pihak Sekolah

Sebaiknya pihak sekolah berusaha memenuhi kebutuhan belajar siswa, baik fasilitas, alat-alat belajar termasuk lebih memperbanyak buku-buku perpustakaan baik buku pelajaran atau buku bacaan yang dapat menunjang belajar siswa, dan mengadakan bimbingan di sekolah kepada siswa (individu) untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

2. Kepada Guru

Sebaiknya guru lebih meningkatkan dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar yang tepat sehingga dapat memahami pelajaran dengan baik, menggunakan metode-metode mengajar yang tepat atau sesuai dengan pelajaran yang diberikan pada

siswa dapat diterima dengan baik. Juga dalam menghadapi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, hendaknya guru menjalin hubungan yang baik dengan siswa, sehingga siswa mudah konsultasi kepada guru jika mengalami kesulitan belajar, dan jika perlu guru kerjasama dengan guru lain untuk menanggulangi kesulitan belajar sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai.

3. Kepada siswa

Kepada siswa dan siswi di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung hendaknya mempunyai perhatian terhadap dirinya sendiri, misalnya apabila ada masalah yang sulit dipecahkan secara sendirian hendaknya berkonsultasi pada guru ataupun orang lain yang dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapinya. Selain itu para siswa dan siswi diharapkan dapat lebih memotivasi diri untuk lebih giat belajar dan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam belajar baik belajar sendiri maupun belajar kelompok.

4. Kepada orang tua

Hendaknya orang tua lebih memperhatikan anaknya terutama masalah belajar, juga memenuhi kebutuhan belajar anaknya, membantu memecahkan masalah jika anak mendapat masalah yang bisa mempengaruhi kegiatan belajar anak di rumah. Dengan semua perhatian orang tua terhadap anak maka anak akan lebih termotivasi untuk lebih giat dalam belajar.